

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan berasal dari kata “Didik”, lalu kata ini mendapatkan awalan “Me” sehingga menjadi “Mendidik”, artinya memelihara dan memberi latihan. Dalam memelihara dan memberi latihan diperlukan adanya ajaran, tuntunan, dan pimpinan mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran (KBBI). Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS menyatakan bahwa :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan merupakan salah satu pendukung untuk mengembangkan potensi seseorang melalui proses pembelajaran. Melalui pendidikan kita dapat meningkatkan kualitas suatu negara, banyak negara yang dulunya merupakan negara berkembang kini menjadi Negara maju. Menurut Bisri Mustofa (2015:6) “Pendidikan diartikan proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan”.

Pendidikan merupakan suatu pintu utama bagi peserta didik untuk membangun pengetahuan sebagai usaha menciptakan manusia berkecenderungan yang memiliki kedewasaan, baik kedewasaan intelektual, sosial maupun kedewasaan moral sekaligus mampu bertahan hidup dan memiliki daya bersaing dalam menghadapi kemajuan bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin berkembang dari waktu ke waktu. Pendidikan juga mempunyai peranan yang sangat penting bagi seluruh kehidupan manusia. Hal ini disebabkan karena pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia diajar dan dilatih untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap.

Pembelajaran yang berkualitas sangat tergantung dari motivasi belajar dan kreativitas pengajar. Selain itu dapat ditunjang dengan fasilitas yang memadai dan kreativitas guru yang akan membuat peserta didik lebih mudah mengerti dalam belajar. Suatu keberhasilan dalam suatu pembelajaran dapat dilihat dari penggunaan media dan pembelajaran yang tepat dari seorang guru. Penggunaan media dan cara mengajar guru yang baik dalam pembelajaran akan menimbulkan minat siswa dalam mengikuti suatu pelajaran. Media pembelajaran sangat penting dapat dilihat dari perkembangan teknologi di dunia.

Matematika merupakan ilmu yang mempunyai peranan penting dalam kehidupan, khususnya dalam mengembangkan kemajuan IPTEK teknologi dan pengetahuan. Selain itu, matematika merupakan ilmu dasar yang banyak bidang lainnya, seperti bidang ilmu kedokteran, ekonomi, pertanian, pertambangan, teknologis, fisika, ilmia, dan sebagainya. salah satu cabang dari ilmu matematika yang mampu memberikan perubahan pada perkembangan materi matematika adalah operasi hitung campuran, dengan mengetahui operasi hitung campuran maka manusia dapat mengaplikasikannya kedalam kehidupan sehari-hari.

Pelajaran matematika sangat penting dalam kehidupan manusia, namun pada kenyataannya pendidikan belum sesuai dengan yang diharapkan. Masih banyak siswa yang belum aktif dalam belajar dan kurang minat dalam belajar matematika yang telah guru sediakan. Pada hakikatnya pembelajaran matematika dilakukan untuk mencapai kemampuan berhitung siswa namun masih banyak siswa yang belum mampu dalam melakukan operasi hitung campuran. Operasi hitung campuran terdiri dari Penjumlahan, Pengurangan, Perkalian, dan Pembagian.

Dalam suatu pembelajaran Matematika sekolah dasar banyak siswa yang selalu mengeluh tentang mata pelajaran matematika. Kesulitan dalam mempelajari matematika itu biasa terjadi, seorang anak yang pandai menghitung atau pandai dalam pelajaran matematika akan mengalami suatu kesulitan apalagi dengan anak yang sama sekali tidak minat untuk belajar matematika. Hal ini dalam kesulitan siswa hendaknya harus diatasi atau adminimalisir sejak dini.

Tabel 1.1 Data Ulangan Bulanan Mata Pelajaran Matematika

KKM	Nilai	Jumlah Siswa	Persentasi (%)
67	≥ 70	12	46,15%
	≤ 70	14	53,85%
Total		26	100%

Sumber: Guru kelas IV SD Negeri 067246 Medan T. A 2020/2021

Berdasarkan informasi dari kepala sekolah dan guru kelas IV SD Negeri 067246 Medan T.A 2020/2021, bahwa jumlah siswa sebanyak 26 orang. Dari hasil perolehan nilai Matematika T.A 2020/2021, menunjukkan bahwa pembelajaran operasi hitung campuran kurang diminati oleh siswa, sehingga tujuan pembelajaran Matematika belum terpenuhi. Hal ini terbukti saat dilihat dari nilai siswa yang tidak mampu mencapai KKM, padahal KKM Matematika hanya 67. Dalam kegiatan pembelajaran ada beberapa hal yang diperhatikan penulis, hal tersebut adalah pemilihan topik, kaidah penulisan yang mencakup pemakaian angka hitung yang dikenal siswa. Untuk penelitian yang akan diteliti adalah operasi hitung campuran.

Atas dasar tersebut peneliti memiliki ketertarikan untuk mengadakan penelitian tentang “**Analisis Kesulitan Belajar Siswa Pada Materi Operasi Hitung Campuran pada Kelas IV SD Negeri 067246 Medan T.A 2020/2021**”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Siswa kurang mampu dalam pelajaran matematika
2. Siswa kurang menyukai pelajaran matematika
3. Hasil belajar Matematika siswa kelas IV SD Negeri 067246 Medan masih rendah dibawah KKM

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi masalah pada adalah “**Kesulitan belajar Siswa Pada Materi Operasi Hitung Campuran Pada Kelas IV SD Negeri 067246 Medan T.A 2020/2021**”

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana gambaran kemampuan siswa pada pelajaran matematika materi Operasi Hitung Campuran pada Kelas IV SD Negeri 067246 Medan T.A 2020/2021?
2. Apa saja kesulitan belajar pada pelajaran matematika materi Operasi Hitung Campuran pada Kelas IV SD Negeri 067246 Medan T.A 2020/2021?
3. Apa saja faktor-faktor yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan belajar pada pelajaran matematika materi Operasi Hitung Campuran pada Kelas IV SD Negeri 067246 Medan T.A 2020/2021?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui gambaran kemampuan siswa pada pelajaran matematika materi Operasi Hitung Campuran pada Kelas IV SD Negeri 067246 Medan T.A 2020/2021.
2. Untuk mengetahui kesulitan belajar pada pelajaran matematika materi Operasi Hitung Campuran pada Kelas IV SD Negeri 067246 Medan T.A 2020/2021.
3. Untuk mengetahui apa saja faktor-faktor yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan belajar pada pelajaran matematika materi Operasi Hitung Campuran pada Kelas IV SD Negeri 067246 Medan T.A 2020/2021.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memberikan pengetahuan tentang penyebab siswa kesulitan dalam belajar Matematika pada materi Operasi Hitung Campuran, agar berguna untuk meningkatkan pelajaran Matematika. Ada beberapa manfaat peneliti pada rumusan masalah di atas yaitu:

1. Manfaat Bagi Guru

Memberikan informasi tentang penyebab siswa kesulitan dalam belajar matematika pada materi operasi hitung campuran

2. Manfaat Bagi Siswa

Membantu siswa dalam mengatasi kesulitan–kesulitan siswa dan apa yang harus dilakukan siswa dalam belajar materi operasi hitung campuran

3. Manfaat bagi sekolah

Penelitian ini bisa jadi perbandingan guru untuk mengatasi kesulitan siswa dalam belajar matematika terutama tentang materi operasi hitung campuran

4. Manfaat Bagi Peneliti

Sebagai masukan dalam melaksanakan penelitian menganalisis kesulitan belajar siswa pada pelajaran matematika

